



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6646-6657

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang

Dewi Aprilia Syamputri^{1✉}, Sri Mulyani², Siti Nuridah³

Universitas Pertiwi

Email: 18110018@pertiwi.ac.id[✉]

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam mempengaruhi arus kas di masa mendatang. Data penelitian yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap 174 perusahaan dagang sub sektor retail trade dan grosir periode 2019 – 2021. Metode penelitian menggunakan purpose sampling. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laba kotor dapat mempengaruhi arus kas dimasa mendatang, sedangkan kebalikannya untuk laba operasi dan laba bersih tidak dapat mempengaruhi arus kas dimasa mendatang, namun secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh terhadap arus kas dimasa mendatang.

Kata Kunci : *Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas.*

Abstract

The aim of this research is to determine the significance of the influence of gross profit, operating profit and net profit in influencing future cash flows. The research data used is secondary data in the form of financial reports registered on the Indonesia Stock Exchange for 174 trading companies in the retail trade and wholesale sub-sectors for the period 2019 - 2021. The research method uses purpose sampling. The results of the research show that partially gross profit can influence future cash flows, while the opposite is true for operating profit and net profit cannot influence future cash flows, but simultaneously the three independent variables have an influence on future cash flows.

Keywords: *Gross Profit, Operating Profit, Net Profit, Cash Flow.*

PENDAHULUAN

Di era modern ini banyak perubahan yang perlu dilakukan terutama bagi perusahaan besar yang ingin meningkatkan keuntungan dan arus kas. Berbagai cara dilakukan untuk mengembangkan inovasi-inovasi baru dan kreativitas yang bervariasi guna menarik daya beli dan mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat di era modern saat ini (Apriyani, 2019).

Era digital yang semakin maju memberikan tekanan dan ancaman terhadap laba dan arus kas suatu perusahaan, apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini. Artinya, pertumbuhan sektor ini merupakan pertumbuhan PDB nasional yang hanya meningkat sebesar 3,69%.

Pencapaian ini merupakan yang pertama kalinya sejak tahun 2015. Pada tahun 2021 pencapaian sektor perdagangan besar dan eceran lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 3,78%. Hasil ini juga lebih tinggi dibandingkan sebelum Covid-19 yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,6% pada tahun 2019. Begitu pula dengan subsektor perdagangan besar dan eceran tidak termasuk mobil dan sepeda motor mengalami pertumbuhan sebesar 3,14% pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 1,37% (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/17/sektor-perdagangan-besar-dan-eceran-tumbuh-465-pada-2021>).

Laporan keuangan perusahaan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan posisi keuangan dan operasi keuangan perusahaan yang sangat bermanfaat bagi pihak internal dan eksternal bisnis (Lusiana, 2020). Laporan arus kas adalah suatu jenis laporan keuangan yang menunjukkan kemampuan entitas untuk memperoleh dividen, selisih antara laba bersih dan arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasional, transaksi investasi dan pendanaan dalam tunai selama periode tertentu (Ratnasari, 2020).

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memprediksi arus kas di masa depan (Shofiahilmy Rispayanto, 2020). Aktivitas operasi yaitu mencakup input dan output yang terdapat dalam laporan laba rugi. Aktivitas investasi mencakup arus masuk dan keluar yang berkaitan dengan aset tetap dan investasi jangka panjang. Aktivitas pendanaan mencakup arus kas masuk dan keluar yang terkait dengan ekuitas, liabilitas jangka panjang dan dividen.

Berdasarkan penelitian Rukmala menunjukkan laba kotor mempunyai kemampuan terbaik diantara laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa depan, dimana laba kotor mempunyai pengaruh terhadap arus kas. Penelitian mengenai laba dan arus kas pernah diteliti oleh Fikrian et al (2023) dan Bella Puspita Audina et al (2022)

namun ada perbedaan dalam penelitian ini laba yang digunakan adalah laba kotor, laba operasi dan laba bersih sedangkan arus kas yang digunakan adalah hanya arus kas mendatang.

Adapun hipotesis yang dibangun sebagai berikut:

H1: Laba kotor berpengaruh signifikan positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang

H2 : Laba operasi berpengaruh signifikan positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

H3 : Laba bersih berpengaruh signifikan positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

H4 : Laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode purpose sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan pada perusahaan sub sektor retail trade dan grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dagang sub sektor retail trade dan grosir yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021
2. Menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan di audit selama periode pengamatan
3. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak delisting selama periode 2019 – 2021.
4. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang asing
5. Laporan keuangan tidak outlier

Alat dalam analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan software SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menunjukkan gambaran atau data variabel penelitian yang dapat berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Variabel penelitian ini adalah laba kotor, laba operasi dan laba bersih sebagai variabel independen dan arus kas sebagai variabel dependen.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Kotor	174	-383848,61	3447648,00	505614,7658	816384,73008
Laba Operasi	174	-1027133,00	1659382,57	99267,5980	351944,16434
Laba Bersih	174	-1214602,00	1266422,16	49364,4368	314517,51779
Arus Kas	174	-2203138,00	1052942,25	10065,3344	244232,49732
Valid N (listwise)	174				

Dari data diatas dapat disimpulkan:

- Laba kotor memiliki nilai minimum (383.848,61), nilai maksimum 3.447.648, nilai mean 505.614,7658 dan standar deviasi 816.384,73008.
- Laba operasi memiliki nilai minimum (1.027.133), nilai maksimum 1.659.382,57, nilai mean 99.267,5980 dan standar deviasi 351.944,16434.
- Laba bersih memiliki nilai minimum (1.214.602), nilai maksimum 1.266.422,16, nilai mean 49.364,4368 dan standar deviasi 314.517,51779.
- Arus kas memiliki nilai minimum (2.203.138). nilai maksimum 1.052.942,25, nilai mean 10.065,3344 dan standar deviasi 244.232,49732.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,67926948
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,082
	Positive	,045
	Negative	-,082

Test Statistic	,082
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai ini jauh diatas nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi layak untuk digunakan.

Uji Multikolonieritas

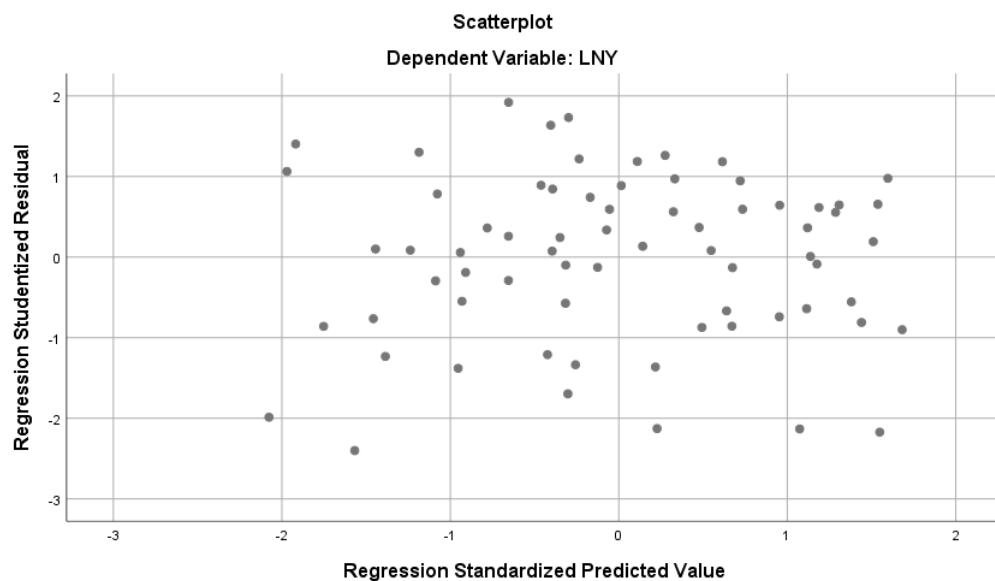
Tabel 3. Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,631	1,564		1,043	,301		
	LNX1	,525	,165	,440	3,181	,002	,530	1,887
	LNX2	,083	,274	,070	,304	,762	,193	5,180
	LNX3	,124	,211	,119	,588	,558	,247	4,056

a. Dependent Variable: LNY

Hasil uji multikolinieritas pada gambar diatas menunjukkan bahwa laba kotor, laba operasi, laba bersih memiliki nilai tolerance diatas 0,010 sehingga hasil yang didapat menunjukkan tidak terjadi korelasi antara variabel independen, dan hasil perhitungan variance inflation factor (VIF) menunjukkan bahwa ketiga variabel dependen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas menunjukkan pola yang jelas serta titik-titik hasil perhitungan analisa regresi menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, dalam hasil uji ini menunjukkan kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-11463,74858
Cases < Test Value	87
Cases >= Test Value	87
Total Cases	174
Number of Runs	80
Z	-1,216
Asymp. Sig. (2-tailed)	,224

a. Median

Hasil data diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah 0,5. Karena nilai probabilitas pada gambar diatas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terjadi secara acak (random) atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu regresi terdapat ketimpangan varians dari suatu observasi ke observasi lainnya. Jika varians dari residual satu observasi ke observasi lainnya konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak menggunakan uji Glejser. Jika signifikannya > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Metode Regresi Berganda

Tabel 5. Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,631	1,564		1,043	,301
	Laba Kotor	,525	,165	,440	3,181	,002
	Laba Operasi	,083	,274	,070	,304	,762
	Laba Bersih	,124	,211	,119	,588	,558

a. Dependent Variable: Arus Kas

$$Y = 1,631 + 0,525X_1 + 0,083X_2 + 0,124X_3$$

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat disimpulkan masing-masing variabel independent terhadap arus kas yaitu:

- Nilai koefisien X1 0,525 menunjukkan bahwa variabel laba kotor memiliki pengaruh positif terhadap arus kas yang berarti pada setiap kenaikan satu variabel laba kotor maka akan mempengaruhi arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya.
- Nilai koefisien X2 0,083 menunjukkan bahwa variabel laba operasi memiliki pengaruh positif terhadap arus kas yang berarti pada setiap kenaikan satu variabel laba operasi maka akan mempengaruhi arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya.

- c. Nilai koefisien X3 0,124 menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap arus kas yang berarti pada setiap kenaikan satu variabel laba bersih maka akan mempengaruhi arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,631	1,564		1,043	,301
	Laba Kotor	,525	,165	,440	3,181	,002
	Laba Operasi	,083	,274	,070	,304	,762
	Laba Bersih	,124	,211	,119	,588	,558
a. Dependent Variable: Arus Kas						

Hasil olah data diatas disimpulkan sebagai berikut:

H1: Nilai signifikansi pada tabel diatas menunjukkan variabel X1 sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya mempunyai pengaruh secara parsial terhadap arus kas.

H2: Nilai signifikansi pada tabel diatas menunjukkan variabel X2 sebesar $0,762 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap arus kas.

H3: Nilai signifikansi pada tabel diatas menunjukkan variabel X3 sebesar $0,558 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang artinya tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap arus kas.

Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,487	3	31,829	10,796	,000 ^b
	Residual	194,576	66	2,948		
	Total	290,064	69			

a. Dependent Variable: Arus Kas

b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Laba Kotor, Laba Operasi

Berdasarkan data tabel diatas nilai signifikansi pada variabel Y sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang artinya laba kotor, laba operasi dan laba bersih mempunyai pengaruh secara simultan terhadap arus kas.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 8. Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	,329	,299	1,71701

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Laba Kotor, Laba Operasi

b. Dependent Variable: Arus Kas

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinan pada kolom R Square yang diperoleh sebesar 0,329, artinya pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 3,29%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh laba kotor dalam memprediksi arus kas dimasa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel laba kotor mempunyai pengaruh signifikan terhadap arus kas dimasa depan dikarenakan memperoleh nilai sebesar

0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan sudah sesuai dengan hasil penelitian H1 diterima. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Cerniati (2020) yang menyatakan bahwa laba kotor berpengaruh terhadap arus kas dimasa depan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019 dengan nilai signifikansi 0,000 > 0,05.

Pengaruh laba operasi dalam memprediksi arus kas dimasa depan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa laba operasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap arus kas dimasa depan dikarenakan memperoleh nilai sebesar 0,762 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian H2 ditolak. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Novia Ratnasari (2020) yang berjudul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia), yang menyatakan bahwa laba operasi tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas dimasa depan karena memperoleh hasil nilai signifikansi yang lebih besar yaitu 0,702 > 0,05.

Pengaruh laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa depan.

Dalam penelitian ini variabel laba bersih memiliki kesamaan dengan variabel laba operasi yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap arus kas dimasa depan karena memperoleh nilai 0,558 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian H3 ditolak. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Novia Ratnasari (2020), sama dengan laba operasi, laba bersih juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas dimasa depan karena memperoleh nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,327 > 0,05.

Pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan dalam memprediksi arus kas dimasa depan.

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap arus kas dimasa depan dan hipotesis yang dirumuskan sudah sesuai dengan hasil penelitian H4 diterima. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianta (2021) yang menyatakan secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap arus

kas dimasa depan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI yaitu $0,000 < 0,05$.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laba kotor memiliki pengaruh signifikan secara parsial dalam memprediksi arus kas dimasa depan.
2. Laba operasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial dalam memprediksi arus kas dimasa depan.
3. Laba bersih tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial dalam memprediksi arus kas dimasa depan.
4. Secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. A., & Askandar, N. S. (2019). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas DImasa Mendatang. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 53-64.
- Bella Puspita Audina, Andini Nurwulandari, & Siti Nuridah. (2022). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN DAN FIRM SIZE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 81-97.
- Cerniati, & Hasan, W. A. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 204 - 222.
- Firmansyah, F. R., Mulyani, S., & Nuridah, S. (2023). Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1771-1777.
- Haris, A. M., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Dimasa Mendatang. *Unversitas Telkom, Bandung*, 5194-5203.

- idx. (t.thn.). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Diambil kembali dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta*, 41-48.
- Kusnandar, V. B. (2022, 02 17). *Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Tumbuh 4,65% pada 2021*. Diambil kembali dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/17/sektor-perdagangan-besar-dan-eceran-tumbuh-465-pada-2021>
- Lusiana, F., S.E., SIP., M.Si., Ak., CA, D. R., & S.E., M.Ak, F. N. (t.thn.). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Komponen AkruaI Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).
- Marni, S., & Widjiantoro, S. T. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Ar Rachman*, 159-167.
- Nur, S., & Rachma, N. (2022). Aspek Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021. *Universitas Fajar*, 236-245.
- Pangaribuan, R. M., & Nopiana, P. R. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Bersih Terhadap Arus Kas Masa Depan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo*, 67-77.
- Ratnasari, N. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Rispayanto, S. (2013). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang. *Universitas Negeri Padang*.
- Sari, I. D. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Siboro, T. F. (2019). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Universitas Pembangunan Panca Budi*.